PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KINERJA KEUANGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

OLEH :

SILVI

20200100082

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KINERJA KEUANGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Buddhi Dharma Tangerang

Jenjang Pendidikan Strata 1

OLEH :

SILVI

20200100082

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Silvi
NIM	:	20200100082
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 18 September 2023

Menyetujui,

Pembimbing,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi	:	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.
Disusun oleh,		
Nama Mahasiswa	:	Silvi
NIM	:	20200100082
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.).**

Tangerang, 8 Januari 2024

Menyetujui,	Mengetahui,
Pembimbing,	Ketua Program Studi,
Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.	**Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.**
NIDN : 0401016810	NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
Kedudukan	:	Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa	:	Silvi
NIM	:	20200100082
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Tangerang, 8 Januari 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa	:	Silvi
NIM	:	20200100082
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi	:	Akuntansi
Fakultas	:	Bisnis
Judul Skripsi	:	Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat **"DENGAN PUJIAN"** oleh Tim Penguji pada hari Jum'at, tanggal 23 Februari 2024.

Nama Penguji			**Tanda Tangan**
Ketua Penguji	:	**Etty Herijawati, S.E., M.M.** NIDN : 0416047001	
Penguji I	:	**Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.** NIDN : 0401118204	
Penguji II	:	**Eso Hernawan, S.E., M.M.** NIDN : 0410067609	

Dekan Fakultas Bisnis,

Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa,

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuisioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 14 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,

Silvi
NIM : 20200100082

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM	: 20200100082
Nama	: Silvi
Jenjang Studi	: Strata 1 (S1)
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Exkslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Exsklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*Database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Maret 2024

Penulis

(Silvi)

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KINERJA KEUANGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah perencanaan pajak yang diproksikan dengan *Book Tax Difference* (BTD), kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), dan struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 – 2022. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan selama 3 tahun pengamatan sehingga memperoleh 69 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 25 dan Microsoft Excel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan, perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan.

THE EFFECT OF TAX PLANNING, FINANCIAL PERFORMANCE, AND CAPITAL STRUCTURE ON COMPANY VALUE IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2022

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the effect of tax planning, tax avoidance, financial performance, and capital structure on company value. The independent variables used are tax planning proxied with Book Tax Difference (BTD), financial performance proxied with Return on Assets (ROA), and capital structure proxied with Debt to Equity Ratio (DER). The dependent variable used is the value of the company which is proxied with Price to Book Value (PBV).

This study used quantitative research methods. The population in this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2020 – 2022. The sampling method uses purposive sampling, with a total sample of 23 companies for 3 years of observation so as to obtain 69 samples. The analysis methods used are descriptive tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests using SPSS version 25 and Microsoft Excel.

The results of this study show that partially, tax planning has a significant effect on company value, financial performance has a significant effect on company value, and capital structure has a significant effect on company value. While simultaneously, tax planning, financial performance, and capital structure together have a significant effect on the value of the company.

Keywords : Tax Planning, Financial Performance, Capital Structure, and The Value of The Company

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Sang Tiratana, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022".** Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi Strata 1 (S1), Fakultas Bisnis di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Banyak hambatan yang ditemui penulis selama menyusun dan membuat skripsi. Namun penulis menyadari sepenuhnya, dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Buddhi Dharma Tangerang
4. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik

dan saran, masukan dan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan staff yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
6. Kedua Orang Tua dan kakak yang telah mendoakan serta mendukung penulis hingga menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Seluruh teman-teman khususnya Natalia, Meliana, dan Tarissa di Universitas Buddhi Dharma yang selalu membantu penulis, memberikan saran ataupun informasi selama mengerjakan skripsi. Serta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi yang dibuat dapat berguna bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Tangerang, 8 Januari 2024

Penulis

Silvi

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

***ABSTRACT* ..... ii**

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 10
E. Manfaat Penelitian 10
F. Sistematika Penulisan Skripsi 11

BAB II LANDASAN TEORI 13

A. GAMBARAN UMUM TEORI 13

1. Teori Sinyal 13
2. Perencanaan Pajak 15
3. Kinerja Keuangan 18
4. Struktur Modal 20
5. Nilai Perusahaan 22
B. Hasil Penelitian Terdahulu 23
C. Kerangka Pemikiran 29
D. Perumusan Hipotesa 30
BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Objek Penelitian 34
C. Jenis dan Sumber Data 35
D. Populasi dan Sampel 35
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian 40
1. Variabel Independen 40
2. Variabel Dependen 42
G. Teknik Analisis Data 44
1. Analisis Statistik Deskriptif 44
2. Uji Asumsi Klasik 45
3. Analisis Regresi Linear Berganda 49
4. Uji Hipotesis 50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian 53
1. Perencanaan Pajak 53
2. Kinerja Keuangan 56
3. Struktur Modal 59
4. Nilai Perusahaan 62
B. Analisis Hasil Penelitian 65
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 65
2. Hasil Uji Asumsi Klasik 68
3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 74

C. Pengujian Hipotesis 77
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 77
2. Uji Parsial (Uji Statistik T) 80
3. Uji Simultan (Uji Statistik F) 82
D. Pembahasan 84
1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan 84
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan 85
3. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 85
4. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 86
BAB V PENUTUP 88
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT KETERANGAN RISET
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Tabel Fluktuasi Harga Saham 1

Tabel II.1 : Hasil Penelitian Terdahulu 23

Tabel III.1 : Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling* 37

Tabel III.2 : Daftar Sampel Nama Perusahaan 38

Tabel III.3 : Operasionalisasi Variabel 43

Tabel IV.1 : Tabulasi Hasil Perhitungan Perencanaan Pajak 54

Tabel IV.2 : Tabulasi Hasil Perhitungan Kinerja Keuangan 57

Tabel IV.3 : Tabulasi Hasil Perhitungan Struktur Modal 60

Tabel IV.4 : Tabulasi Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan 63

Tabel IV.5 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif 63

Tabel IV.6 : Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov – Smirnov Test* 70

Tabel IV.7 : Hasil Uji Multikolinearitas 71

Tabel IV.8 : Hasil Uji Autokorelasi 74

Tabel IV.9 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 75

Tabel IV.10 : Hasil Uji Determinasi (R^2) 77

Tabel IV.11 : Hasil Uji Statistik T 80

Tabel IV.12 : Hasil Uji Statistik F 83

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Kerangka Pemikiran 29

Gambar IV.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot 69

Gambar IV.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*..... 73

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
UBD

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel

Lampiran 2 : Tabulasi Data Keseluruhan

Lampiran 3 : Perhitungan Variabel Perencanaan Pajak (BTD)

Lampiran 4 : Perhitungan Variabel Kinerja Keuangan (ROA)

Lampiran 5 : Perhitungan Variabel Struktur Modal (DER)

Lampiran 6 : Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan (PBV)

Lampiran 7 : Hasil Output SPSS versi 25

Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson

Lampiran 9 : Tabel Uji Statistik T dan Uji Statistik F

Lampiran 10 : Laporan Keuangan Sampel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan pastinya bertujuan menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan laba menjadi dasar penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup bagi perusahaan sedangkan nilai perusahaan memberikan dasar pemahaman penting dalam membantu pemilik, investor, dan manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang terkait dengan perusahaan.

Menurut (Hanifah & Ayem, 2022) nilai perusahaan mencerminkan tujuan perusahaan untuk menyejahterakan pemiliknya, karena menunjukkan kesuksesan usaha. Ketika nilai perusahaan tinggi, maka pemilik mendapatkan keuntungan yang besar, tetapi jika nilainya rendah menandakan kondisi yang kurang memuaskan. Tingkat kesejahteraan pemilik perusahaan ditandai dengan kenaikan harga saham yang terus menerus.

Tabel I.1

Fluktuasi harga saham perusahaan manufaktur sub sektor *food & baverage*

No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham		
			Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	500	470	555
2	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	6850	6325	6725

3	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	1270	525	525
4	Mayora Indah Tbk	MYOR	2710	2040	2500
5	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	1360	1360	1320
6	Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	98	270	105

Sumber: www.idx.co.id

Dari beberapa perusahaan manufaktur tahun 2020-2022, menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi baik peningkatan maupun penurunan. Salah satunya pada perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang memecah nilai nominal saham perseroan atau *Stock split* dengan rasio 1:5 pada tanggal 9 juli 2021. Dengan mengacu data BEI, harga saham GOOD yang tadinya Rp 2.010/saham pada harga penutupan, menjadi Rp 402/saham untuk harga teoritisnya. Rencana *stock split* tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah saham yang tersedia untuk diperdagangkan, serta memperluas basis pemegang saham dengan menyesuaikan harga saham. Dengan demikian, dapat mencapai kisaran perdagangan yang optimal untuk menarik beragam investor (https://stocksetup.kontan.co.id).

Selain itu, yang saat ini dialami oleh Indonesia karena adanya fenomena *el nino* yang berdampak pada menurun produksi dan permintaan sehingga menyebabkan adanya kenaikan harga bahan baku seperti kelapa sawit, beras dan gandum. Kenaikan harga bahan baku memiliki dampak pada banyaknya emiten yang bahan bakunya sejalan dengan harga pasar.

Seperti pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) yang mencatat pendapatannya turun sebesar 16,4% yang mengindikasikan lemahnya kinerja akibat dari divisi mie instan, divisi gandum, dan divisi agribisnis.

Meskipun bersifat kumulatif, omset masih meningkat sebesar 6,3%. Harga saham INDF menurun disebabkan oleh penurunan laba bersih akibat kerugian kurs yang belum terealisasi dari aktivitas pendanaan dan dampak penurunan laba akibat kenaikan berbagai harga komoditas, seperti harga gandum di pasar global, karena gandum merupakan bahan utama dalam produksi mie instan. Yang menjadi perhatian utama adalah divisi agribisnis yang bergerak di bidang pertanian khususnya dalam hal penyediaan pangan. Terkait dengan peningkatan tingkat persediaan CPO (*Crude Palm Oil*) di Indonesia dan Malaysia. Beban ini diperkirakan akan berkurang seiring dengan banyaknya permintaan minyak kelapa sawit (https://investasi.kontan.co.id).

Akibat rendahnya permintaan minyak kelapa sawit dan fenomena *el nino* yang berdampak negatif terhadap penurunan produksi, hal ini masih membebani CPO (*Crude Palm Oil*) yang berdampak pada PT Jaya Agra Wattie. Apalagi PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) masih dibayangi oleh kerugian dan hutang yang semakin meningkat, seiring dengan penurunan modal yang terus menerus menyebabkan saham JAWA cenderung terpuruk. Oleh karena itu, CPO (*Crude Palm Oil*) akan berdampak pada industri makanan dan minuman. Ini terjadi karena CPO merupakan salah satu komponen utama industri pangan (www.cnbcindonesia.com).

Fenomena *el nino* ini menyebabkan perubahan pola cuaca di seluruh dunia dan berdampak signifikan terhadap iklim di berbagai wilayah, termasuk di Indonesia yang saat ini sedang mengalami cuaca kekeringan atau berkurangnya curah hujan. Fenomena *el nino* dapat menyebabkan kenaikan

harga pangan yang berdampak pada inflasi. ketika inflasi naik, maka suku bunga cenderung naik, di mana harga saham menurun. Tingkat inflasi inilah yang akan berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, di mana konsumsi mempengaruhi penerimaan PPN (Pajak Pertambahan Nilai), karena hal tersebut masyarakat akan mengurangi tingkat pengeluaran atau belanja dikarenakan harga barang yang semakin naik dan nilai mata uang yang menurun.

Perencanaan pajak merupakan proses dimana wajib pajak atau kelompok wajib pajak mengatur strategi dalam organisasi bisnisnya untuk meminimalkan kewajiban pajaknya, termasuk pajak penghasilan dan jenis pajak lainnya, dengan menggunakan pengetahuan peraturan pajak agar membayar jumlah pajak sesuai dengan hukum dengan cara memanfaatkan baik ketentuan hukum perpajakan maupun strategi komersial yang memungkinkan (Zain dalam Zein *et al*., 2018). Daya beli yang menurun karena inflasi, yang berarti strategi perencanaan pajak mungkin harus disesuaikan. Perencanaan pajak adalah upaya perusahaan untuk memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak menjadi berlebihan. Perencanaan pajak melibatkan pengelolaan struktur keuangan dan merancang transaksi-transaksi yang terjadi dalam bisnis dengan tujuan untuk mengoptimalkan keuntungan (Kristianto *et al*., 2018). Oleh karena itu, perlu dipikirkan cara untuk mengoptimalkan penggunaan pendapatan dan memaksimalkan manfaat struktur perpajakan. Dengan memanfaatkan deduksi pajak yang tersedia, seperti mengalami kerugian signifikan akibat fenomena *el nino* yang sedang terjadi mungkin

diberikan hak untuk mengurangi pendapatan kena pajak sebelum menghitung jumlah pajak yang harus dibayar.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan dalam perencanaan pajak, yaitu dengan penghindaran pajak. Berdasarkan pandangan (Rudyanto & Pirzada dalam Yanti & Tanujaya, 2022) bahwa penghindaran pajak adalah tindakan yang dianggap sah secara hukum, namun bisa dianggap ilegal jika sebuah perusahaan sengaja menggunakan transaksi tertentu untuk menghindari pajak dengan tujuan meningkatkan laba tanpa memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku. Daya beli yang menurun karena inflasi, juga dapat berdampak pada penghindaran pajak. Karena adanya perubahan nilai mata uang, yang pada gilirannya mempengaruhi cara masyarakat memandang dan mengelola pajak. Penghindaran pajak merupakan praktik hukum perpajakan, di mana perusahaan mencari cara secara legal untuk mengurangi kewajiban pajak. Namun, jika dilakukan secara berlebihan atau dengan cara tidak etis, hal ini dapat mencerminkan buruk bagi reputasi dan dapat berakibat terhadap kepercayaan investor. Karena itu, transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan sangat penting untuk mempertahankan reputasi yang baik di pasar (Fikriyah & Suwarti, 2022). Perusahaan dengan laba yang tinggi pasti berkeinginan melakukan perencanaan pajak, sehingga tarif pajak yang dibayar tidak lebih dari jumlah yang seharusnya. Laba yang diperoleh oleh perusahaan berkaitan dengan tingkat profitabilitas.

Profitabilitas ini yang akan mengukur kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan representasi dari situasi keuangan perusahaan melalui

penggunaan analisis keuangan yang membantu dalam memahami kondisi keuangan perusahaan dengan mencerminkan seberapa baik atau buruknya performa finansial dalam periode tertentu (Hamdani, 2020). Kinerja keuangan merujuk pada hasil operasional dan keuangan perusahaan. Ini berisi informasi-informasi tentang data yang relevan dianggap penting oleh pihak tertentu, seperti manajemen dalam mempertimbangkan risiko dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, pihak investor untuk mengevaluasi apakah investasinya layak atau tidak, serta pemerintah untuk menentukan besarnya pajak dengan melihat posisi keuangan. Hal ini penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan jangka panjang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mungkin efisien dalam mengelola sumber daya dan operasi bisnis, sebaliknya jika rendah dapat mengindikasikan masalah potensial dan struktur bisnis.

Struktur modal merupakan pedoman bagi calon investor saat memutuskan untuk menginvestasikan dana ke suatu perusahaan karena mencerminkan bagaimana perusahaan menggunakan modalnya, total hutang dan total aset yang membantu menilai risiko, tingkat pengembalian, dan pendapatan yang didapatkan dari investasi tersebut (Krisnando & Novitasari, 2021). Perusahaan dengan posisi keuangan yang sehat dan mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten cenderung akan mudah mendapatkan pendapatan melalui pinjaman, karena dianggap kurang berisiko bagi pemberi pinjaman. Oleh karena itu perusahaan dapat mempertimbangkan dalam menggunakan struktur modal. Struktur modal menggambarkan

bagaimana cara perusahaan membiayai operasinya, termasuk sumber-sumber dana yang digunakan. Apakah dengan modal sendiri atau dengan menggunakan hutang yang pastinya memiliki dampak masing-masing. Jika menggunakan lebih banyak modal sendiri daripada hutang maka dapat mengurangi kepemilikan, karena harus membagi kepada investor, namun jika menggunakan lebih banyak hutang, maka harus membayarkan tingkat bunga yang lebih tinggi.

Hutang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan suatu perusahaan, maka dapat mempengaruhi investor dan berujung pada penurunan harga saham. Perusahaan perlu mempertimbangkan dengan matang bagaimana menyusun struktur modalnya untuk memastikan bahwa modal kerja yang digunakan perusahaan mendukung aktivitas operasional untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

Sebagai keseluruhan, perencanaan pajak yang tepat, kinerja keuangan yang kuat, dan struktur modal yang seimbang dapat dikatakan sebagai upaya untuk membuat perusahaan lebih bernilai secara signifikan.

Berdasarkan penelusuran sebelumnya, ditemukan beberapa hasil penelitian yang berbeda. Menurut penelitian (Kristianto *et al.,* 2018) perencanaan pajak berdampak tidak langsung pada nilai perusahaan dan memiliki dampak negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi, penelitian (Hanifah & Ayem, 2022) menyatakan bahwa hasil perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu, dikonsentrasikan

oleh (Aniah & Ayem, 2022) juga fokus pada fakta bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun pada penelitian (Liswatin & Sumarata, 2022) struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta pada penelitian (Listen *et al.,* 2018) yang menyatakan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dan perbedaan informasi yang terungkap dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, alasan memilih judul penelitian ini karena berangkat dari fenomena yang terjadi di masyarakat, khususnya permasalahan yang terjadi di rumah tangga, yaitu tentang kenaikan harga bahan baku. Kenaikan harga baku merupakan masalah yang sangat krusial dalam masyarakat, karena dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran. Jika tidak ditangani akan menyebabkan harga saham yang tidak stabil, serta terjadinya inkonsistensi hasil riset yang sudah ada. Dengan demikian dari masalah tersebut menjadikan penulis mengambil penelitian dengan judul "**Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022**".

B. Identifikasi Masalah

Memfokuskan penelitian sehingga permasalahan mempunyai ruang dan arah yang jelas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Harga saham berfluktuasi dikarenakan adanya faktor, seperti fenomena *el nino* yang berdampak pada inflasi, sehingga membuat nilai perusahaan tidak stabil.
2. Adanya deduksi pajak yang tersedia mungkin dapat mengoptimalkan kewajiban pajaknya.
3. Fluktuasi mata uang dan perubahan permintaan & penawaran konsumen membuat pasar tidak pasti, yang mempengaruhi profitabilitas.
4. Penggunaan modal dan hutang yang tinggi berdampak pada laba yang menyebabkan risiko keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemahaman yang tertera di latar belakang penelitian, adanya mengenai permasalahan yang diambil dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
4. Apakah perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, yang berlandasakan pada rumusan masalah yang terdapat diatas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

E. Manfaat Penelitian

Dengan memahami hubungan yang terjadi antar variabel, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menyampaikan informasi tambahan dan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang berkaitan dengan pergerakan harga sahamnya sebagai bahan referensi dan memberikan gambaran yang jelas mengenai teori dari variabel-variabel tersebut.

2. **Manfaat praktis**

   a. **Bagi penulis**, agar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang mendalam untuk menginterprestasikan nilai perusahaan dan segala sesuatu yang disertakan dalam penelitian.

   b. **Bagi perusahaan**, diharapkan menjadi sumber informasi dalam mengambil keputusan untuk mempertimbangkan penerapan perencanaan pajak untuk meningkatkan kondisi nilai perusahaan, serta penggunaan kinerja keuangan dan struktur modal didalam perusahaan.

   c. **Bagi Investor,** diharapkan sebagai bahan informasi dalam mengambil keputusan investasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar menyajikan informasi secara jelas, maka penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan menggunakan pendekatan sistematis, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Memaparkan gambaran umum tentang teori-teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Memaparkan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan tentang deskripsi hasil data penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

L ANDASAN TEORI

A. GAMBARAN UMUM TEORI

1. Teori Sinyal

Menurut (Kristianto *et al.*, 2018) menjelaskan bahwa teori sinyal atau *signaling theory* adalah bagaimana manajer harus menyampaikan kepada pemilik sebarapa besar sinyal keberhasilan atau kegagalan yang dialami atau manajer harus menciptakan sinyal untuk meningkatkan akurasi informasi.

Teori sinyal berkaitan dengan nilai perusahaan dan harga saham yang merangkum penilaian kolektif investor dengan mempertimbangkan operasi perusahaan yang terjadi dan perkiraan pertumbuhan perusahaan yang akan datang. Dengan ini, opini investor terhadap kenaikan harga saham memberikan sinyal positif bagi manajer (Lestari & Djohar, 2023). Sehingga sinyal mengartikan bagaimana manajemen menanggapi keinginan dan harapan pemilik modal atau investor, yang menjadi informasi dalam mengambil keputusan investasi (Suhelim lim *et al.*, 2023).

Dalam hal ini teori sinyal menekankan pentingnya komunikasi yang transparan antara perusahaan dan investor untuk memberikan penjelasan yang dapat dipercaya dan akurat. Sehingga meningkatkan kepercayaan

terhadap lingkungan kerja dan prospek yang dipertanyakan dalam harga saham.

Harga saham dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Harga Nominal, yaitu nilai atau harga yang ditetapkan pada instrumen keuangan yang ditentukan emiten dalam menentukan lembar saham yang diterbitkan. Ini merupakan harga yang ditetapkan saat perusahaan awalnya mengeluarkan saham. Harga nominal merupakan faktor terpenting dalam berinvestasi karena pembagian minimal biasanya ditentukan oleh nilai nominal.
b. Harga Perdana, yaitu mengacu pada harga dimana saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek. Harga saham disini biasanya ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten. Sehingga akan terlihat harga pertama di mana harga saham suatu perusahaan ditawarkan kepada masyarakat umum atau investor.
c. Harga pasar, yaitu harga terkini dari suatu instrumen keuangan pada suatu pasar yang sedang dibuka. Harga saham dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan dan kondisi ekonomi. Dalam jangka waktu tertentu, nilai saham dapat berfluktuasi. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh aliran permintaan dan penawaran.

Harga saham perusahaan pasti berfluktuasi, baik mengalami kenaikan maupun penurunan. Fluktuasi inilah yang akan menentukan harga saham dalam memberikan keuntungan atau kerugian untuk investor.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga sahamnya karena mencerminkan kinerja yang ditentukan oleh transaksi pembeli dan penjual yang menyebabkan permintaan dan penawaran di bursa.

2. Perencanaan Pajak

a. Pengertian Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak adalah strategi untuk mengelola dan mengoptimalkan kewajiban pajak individu atau perusahaan. (Zain dalam Zein *et al.,* 2018) mengatakan perencanaan pajak sebagai penyelenggaran kegiatan usaha seorang wajib pajak atau sekelompok wajib pajak agar kewajiban perpajakannya, baik pajak penghasilam maupun pajak lainnya serendah mungkin, dan sesuai dengan ketentuan undang-undang pajak. Hal ini juga didukung oleh (Shafirah & Ridarmelli, 2021) bahwa tujuan dari perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan peraturan yang telah ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini maka diterapkannya perencanaan pajak bukan untuk menghindari pembayaran pajak, melainkan mengaturnya agar wajib pajak dapat melunasi pajaknya secara efisien dan efektif dengan mengelolanya agar tidak melebihi jumlah pajak yang seharusnya dibayar.

b. Strategi Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak memiliki strategi untuk mengelola dan mengoptimalkan kewajiban pajak. strategi tersebut adalah upaya untuk memaksimalkan efisiensi dalam pembayaran pajak, tetapi tetap

berada dalam hukum perpajakan yang berlaku. Menurut (Putra, 2019) secara umum strategi perencanaan pajak terdiri dari:

1. *Tax Saving*

   Yaitu, tindakan alternatif perpajakan untuk meningkatkan efisiensi beban pajak melalui tarif pajak yang lebih rendah.

2. *Tax Avoidance*

   Yaitu, tindakan mengelola beban pajak secara efisien dengan melakukan penghindaran pajak, melalui transaksi-transaksi yang tidak dikenakan pajak. Jenis-jenis untuk penghindaran pajak, yaitu *Acceptable tax avoidance dan Unacceptable tax avoidance. Acceptable tax avoidance* merupakan perilaku penghindaran pajak yang diperbolehkan ditandai dengan memanfaatkan insentif pajak yang diberikan dengan tujuan yang baik dan tidak melakukan transaksi fiktif. Sedangkan *Unacceptable tax avoidance* merupakan perilaku penghindaran pajak yang tidak diperbolehkan ditandai dengan mengurangi atau menghindari kewajiban pajak dengan cara bertentangan dengan hukum, yang tidak memiliki tujuan baik, dan melakukan transaksi palsu.

3. Menghindari pelanggaran atas peraturan perpajakan

   Yaitu, dengan menerapkan ketentuan dan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah atau otoritas pajak, maka pelaku usaha harus mengidentifikasi sanksi yang akan datang dari perpajakan.

4. Menunda pembayaran kewajiban pajak

   Yaitu, dengan menunda pembayaran PPN yang sebenarnya dapat dilakukan tanpa melanggar aturan dan ketentuan perpajakan. Hal ini dilakukan melalui penundaan sampai batas waktu yang diperbolehkan atau menangguhkan penerbitan faktur pajak kepada pelanggan atas barang atau jasa.

5. Mengoptimalkan pembayaran kewajiban pajak

   Yaitu, wajib pajak tidak memiliki atau kurang memahami informasi mengenai pembayaran kewajiban pajak yang bisa dikurangkan, seperti pajak dibayar dimuka. Yaitu melalui pengajuan pengurangan pajak atas jumlah pajak yang telah dibayarkan sebelum masa pembayaran pajak berikutnya.

6. Menghindari pemeriksaan pajak dengan cara menghindari lebih bayar

   Yaitu, dengan tindakan permintaan atau mengajukan pengurangan pembayaran angsuran berdasarkan PPh pasal 25, apabila berdasarkan anggapan terdapat lebih bayar pajak pada tahun pajak yang bersangkutan.

c. Kesadaran dan kepatuhan wajib pajak

1. Kesadaran wajib pajak

   Menurut kamus besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa kesadaran bagi hukum merupakan kesadaran seseorang terhadap nilai-nilai kemanusian yang melekat dalam kaitannya dengan

hukum yang ada dan pengetahuan bahwa perbuatan tertentu diatur oleh undang-undang (Octavia, 2019).

Artinya dalam strategi perencanaan pajak bahwa upaya yang dilakukan untuk meminimalkan kewajiban pajak apalagi bertentangan dengan ketentuan peraturan perpajakan, diperlukan kesadaran wajib pajak akan tanggung jawab untuk membayar pajak sesuai ketentuan hukum.

2. Kepatuhan wajib pajak

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, istilah kepatuhan berarti ketaatan terhadap ajaran atau aturan. Pengertian kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai kondisi dimana individu atau entitas mematuhi sepenuhnya aturan perpajakan dan menjalankan hak perpajakan yang dimiliki (Octavia, 2019).

Artinya wajib pajak memahami bahwa kepatuhan wajib pajak yang mengacu pada strategi perencanaan pajak harus dilakukan sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan dan tidak melanggar aturan hukum.

3. Kinerja Keuangan

Menurut (Zein *et al.,* 2018) faktor yang diperhatikan calon investor ketika pengambilan keputusan untuk membeli suatu saham adalah kinerja keuangan. Karena menjaga dan meningkatkan performa keuangan sangat penting bagi perusahaan agar saham tetap menarik bagi investor. Laporan keuangan yang dikeluarkan suatu perusahaan akan mencerminkan kinerja

keuangan. Selanjutnya, kinerja keuangan adalah hasil keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan sebagai hasil kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu (Dayanty & Setyowati, 2020).

Pengukuran dalam kinerja keuangan dapat melalui evaluasi dan analisis laporan keuangan, yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan sumber daya dan menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya. Ketika nilai perusahaan naik, menjelaskan kekayaan pemegang saham juga pastinya meningkat. Karena itu, kinerja keuangan ini didasarkan rasio profitabilitas yang ditentukan berdasarkan *return on asset*.

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Hantono, 2018) menyatakan bahwa :

> Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.

Menurut (Listen *et al.,* 2018) menyatakan bahwa :

> Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Untuk memperoleh laba diatas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (revenue) atau mengurangi semua beban (expenses) atas pendapatan.

b. Jenis-Jenis Profitabilitas

Terdapat jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut (Hantono, 2018) antara lain :

1. *Gross Profit Margin,* menunjukkan persentase laba terhadap penjualan. Dengan kata lain ini adalah perbandingan antara laba kotor dan penjualan.
2. *Net Profit Margin,* menyajikan jumlah keuntungan bersih yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Dengan melakukan perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan.
3. *Return on Assets,* menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. *Return on Assets* (ROA) mencerminkan tingkat profitabilitas dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.
4. *Return on Equity,* ukuran jumlah keuntungan yang akan diterima pemilik dari modal yang diinvestasikan. Yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas.
5. *Earnings Per Share,* angka penting yang mengukur keberhasilan manajemen dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Dengan membandingkan *return* saham biasa dengan saham biasa yang beredar.

4. Struktur Modal

Struktur modal mecakup keputusan dalam penggunaan pendanaan. Hal ini penting untuk perusahaan dalam menjalankan usahanya (silalahi & sihotang, 2021). Struktur modal dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan melalui sumber pendanaan yang diperoleh dengan jangka

waktu yang relatif panjang, yang dapat berasal dari sumber internal perusahaan atau ekternal perusahaan (Dayanty & Setyowati, 2020). Sehingga struktur modal berperan penting dalam mengelola risiko dan mencapai tujuan keuangan perusahaan. Pembiayaan operasi dan keputusan investasi berdampak langsung pada kesehatan keuangan perusahaan dan stabilitas jangka panjang.

Struktur modal mengacu pada komposisi sumber keuangan yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi bisnis dan investasinya. Struktur modal terdiri dari dua elemen utama yaitu:

a. Modal, ini termasuk modal sendiri dan laba ditahan. Modal sendiri merupakan penanaman modal yang dilakukan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. laba ditahan adalah akumulasi laba bersih yang diinvestasikan kembali pada perusahaan dan bukan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

   Keuntungan ekuitas adalah tidak adanya kewajiban pembayaran tetap, sehingga mengurangi tekanan keuangan pada perusahaan. Kekurangan ekuitas adalah pengurangan kepemilikan ketika suatu perusahaan harus menerbitkan lebih banyak saham.

b. Hutang, ini termasuk pinjaman usaha dan hutang, seperti obligasi dan pinjaman bank. Hutang merupakan sumber dana yang harus dilunasi pada waktu tertentu, beserta bunga dan pembayaran kompensasi lainnya.

Keuntungan hutang adalah dapat meningkatkan return pemegang saham karena biaya bunga yang lebih rendah dibandingakan dividen saham. Tetapi terlalu banyak hutang dapat memperburuk situasi keuangan, jika arus kas tidak mencukupi.

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran seberapa bernilainya perusahaan dalam konteks ekonomi. Keputusan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dalam pelaksanaan fungsi manajemen yang mempengaruhi keputusan. Pengaruhnya keputusan manajemen dalam hal nilai perusahaan nanti akan melibatkan kegiatan pajaknya. Menurut Sudana, Dalam menciptakan nilai pemegang saham yang tinggi merupakan menjadi salah satu tujuan perusahaan memasuki *go public* di pasar modal melalui optimalisasi harga saham (Mudjijah *et al.,* 2019). Hal ini juga didukung oleh (Silalahi & Sihotang, 2021) yang menyatakan bahwa agar suatu perusahaan *go public* investor harus membayar harga saham yang tercatat. Nilai suatu perusahaan tercermin dari daya tawar sahamnya. Jika suatu perusahaan dinilai mempunyai prospek masa depan yang tinggi maka harga sahamnya akan terus naik.

Hal ini dikarenakan nilai perusahaan ditentukan melalui harga saham dan keuntungan yang dihasilkannya. Harga saham sendiri adalah nilai moneter dari saham suatu perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek. Harga ini biasanya didasarkan oleh mekanisme pasar, yaitu permintaan dan penawaran saham. Sedangkan keuntungan yang dihasilkan mengacu

pada keuntungan ekonomi yang diterima oleh perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Nilai perusahaan berfungsi sebagai sudut pandang evaluasi bagi investor karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan menjadi pedoman bagi investor untuk mengevaluasi kesehatan dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kesuksesan suatu perusahaan sering kali dikaitankan dengan harga sahamnya karena menjadi salah satu persepsi investor (Silvia & Yohanes, 2022). Hal ini Nilai perusahaan menandai ketika tingkat suatu perusahaan tinggi maka, penjelasan yang diberikan dari informasi tersebut dapat diterima dengan baik oleh para investor, sehingga investor menginvestasikan uangnya dalam bentuk pembeliaan saham.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu, berdasarkan tabel II.1 :

Tabel II.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Suhelim lim *et al* (2023)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Keputusan	Variabel Indepeden: - Perencanaan Pajak (X1) - Pertumbuhan Penjualan (X2)	- Perencanaan pajak berdampak terhadap nilai perusahaan. - Pertumbuhan penjualan tidak

		Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.	- Keputusan Investasi (X3) - Kebijakan Dividen (X4) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y)	berdampak terhadap nilai perusahaan. - Keputusan investasi berdampak terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan dividen berdampak terhadap nilai perusahaan. - Keseluruhan variabel bebas memberi dampak secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.
2.	Listen *et al* (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).	Variabel Indepeden: - Struktur Modal (X1) - Profitabilitas (X2) - Ukuran Perusahaan (X3) Variabel Dependen: -Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3.	Theresia & Jenni (2018)	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai	Variabel Indepeden: - Leverage (X1) - Ukuran Perusahaan (X2) - Profitabiltas (X3) Variabel Dependen:	- Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

		Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017.	- Nilai Perusahaan (Y)	terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4.	Kristianto *et al* (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI.	Variabel Indepeden: - Perencanaan Pajak (X1) - *Tax Avoidance* (X2) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y) Variabel Intervening: - Kinerja Keuangan	- Perencanaan pajak (BTD) tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. - *Tax Avoidance (Cash ETR)* tidak berpengaruh langsung terhadap Nilai Perusahaan. - Kinerja Keuangan (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - *Tax Avoidance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
5.	Shafirah & Ridarmelli (2021)	Pengaruh *Tax Planning* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur).	Variabel Indepeden: - *Tax Planning* (X1) - *Tax Avoidance* (X2) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y)	- *Tax Planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - *Tax Avoidance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

6.	Aniah & Ayem (2022)	Pengaruh Stuktur Modal, *Konfergensi IFRS*, dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016 – 2020 Yang Terdaftar di BEI).	Variabel Indepeden: - Struktur Modal (X1) - *Konfergensi IFRS* (X2) - *Tax Planning* (X3) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - *International Financial Reporting Standard* (IFRS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - *Tax Planning* pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Hanifah & Ayem (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. (Studi Kasus Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019)	Variabel Indepeden: - Perencanaan Pajak (X1) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y) Variabel Moderasi: - Kinerja Keuangan	- Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Kinerja keuangan mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat positif pada nilai perusahaan. - Perencanaan pajak mempunyai pengaruh signifikan dan bersifat positif pada kinerja keuangan. - Kinerja keuangan mampu memperkuat secara positif hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

8.	Jap (2023)	Peran Tata Kelola Dalam Profitabilitas, Struktur Modal, Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Indepeden: - Profitabilitas (X1) - Struktur Modal (X2) - Penghindaran Pajak (X3) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y) Variabel Moderasi: - Tata Kelola Perusahaan	- Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dapat mengurangi konflik kepentingan dalam masalah keagenan. - Struktur modal yang diukur dengan DAR dan DER tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - Tata kelola perusahaan tidak memoderasi pengaruh profitabilitas dalam ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. - Tata kelola perusahaan terbukti memoderasi pengaruh struktur modal dalam DAR dan DER terhadap nilai perusahaan. - Tata kelola perusahaan tidak memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

9.	Manurung & Simbolon (2020)	Pengaruh Struktur Modal dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Indepeden: - Struktur Modal (X1) - Penghindaran Pajak (X2) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur modal dan nilai perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan. - Penghindaran pajak dan nilai perusahaan terdapat pengaruh yang signifikan.
10.	Liswatin & Sumarata (2022)	Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.	Variabel Indepeden: - Struktur Modal (X1) - Kinerja Keuangan (X2) - Ukuran Perusahaan (X3) Variabel Dependen: - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan.

Sumber: Data diolah, 2023

Penelitian ini terdapat berbedaan dengan penelitian terdahulu. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak dari objek penelitian dan tahun pengamatannya serta dari hasil penelitian terdahulu dari para peneliti karena terjadinya inkonsistensi hasil riset yang sudah ada yang bisa disebut avidance gap dimana adanya bukti-bukti atau hasil riset yang

inkonsistensi, kadang signifikan dan kadang tidak signifikan. Penelitian ini fokus pada data perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan model konseptual yang menggambarkan teori yang terhubung dengan faktor permasalahan sehingga memberikan penjelasan pengaruh antara variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1

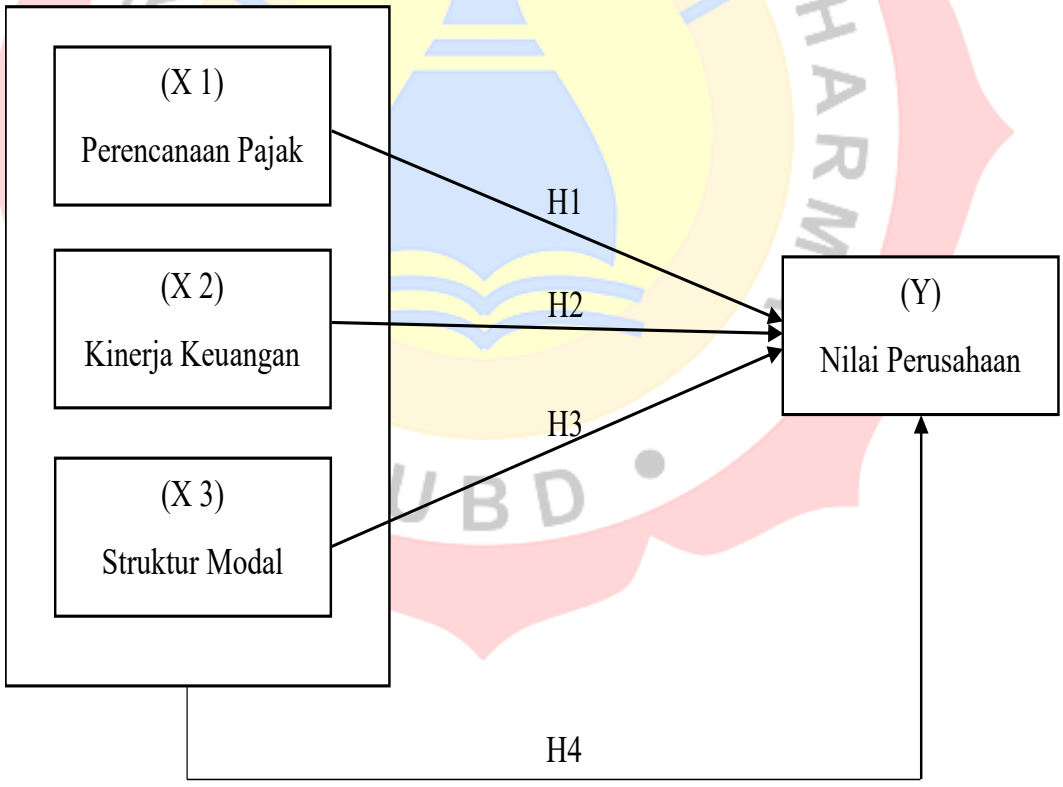

Sumber: Data diolah, 2023

Keterangan:

1. Variabel Independen :

   X1 = Perencanaan Pajak

   X2 = Kinerja Keuangan

   X3 = Struktur Modal

2. Variabel Dependen :

   Y = Nilai Perusahaan

D. Perumusan Hipotesa

Perumusan hipotesa adalah jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian. Biasanya bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan, belum didukung oleh fakta empiris dari pengumpulan data (Sinambela, 2021). Sehingga perumusan hipotesa adalah sebuah penyataan yang disusun untuk diuji melalui penelitian guna memverifikasi kebenarannya. Perumusan hipotesa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak merupakan cara perusahaan dalam memanfatkan ketentuan dalam mengelola pajaknya. Apabila perusahaan dapat mengelola pajaknya sesuai dengan ketentuan hukum untuk mengurangi beban pajaknya, maka hal ini dapat mempengaruhi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Tambahani *et al.*, 2021) menunjukkan jika perusahaan berfokus pada perencanaan pajak yang efisien dan optimal, hal ini dapat mengurangi biaya pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. ketika jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan menurun, ini dapat meningkatkan keuntungan. Sehingga

investor dapat memberikan nilai yang baik kepada perusahaan yang dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengelola pajaknya dengan bijak. Hal ini dapat mempengaruhi kepercayaan investor yang tercermin dalam harga saham.

H_1: Perencanaan pajak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan menunjukan seberapa efesien perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan diproksikan dalam bentuk rasio profitabilitas, yaitu *Return on Asset* (ROA) yang dilihat oleh investor ketika membeli harga saham. Karena ketika perusahaan mampu mencapai profitabilitas yang tinggi secara konsisten, hal tersebut menjadi sinyal positif bagi investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Widyawati, 2021) menunjukkan kinerja perusahaan yang tinggi berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan nilainya tergantung pada daya hasil dari aset perusahaan. Meningkatkan kinerja keuangan menjadi kunci dalam pertumbuhan keberlanjutan nilai perusahaan.

H_2: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal menunjukan cara perusahaan membiayai operasinya. Jika perusahaan menggunakan modal sendiri maka dapat mengurangi

kepemilikan, karena harus membagi kepada investor, namun jika menggunakan hutang dapat meningkatkan risiko keuangan suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggabungkan hutang dan ekuitas dengan seimbang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhonah *et al.,* 2019) menyatakan bahwa menggunakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan investor melihat penggunaan hutang sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek untuk masa depan, selain itu pembayaran bunga dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar.

H_3: Struktur modal berpengaruh signifkan terhadap nilai perusahaan

4. **Pengaruh Perencanaan Pajak, Kinerja Keuangan, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan akan tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola dan mengintegrasikan strategi dalam perencanaan pajak, mengelola aspek-aspek kinerja keuangan, dan menggunakan struktur modal yang seimbang.

Strategi perencanaan pajak yang efektif dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dengan mengurangi beban pajak, tetapi harus dilakukan dengan mematuhi hukum dan peraturan pajak yang berlaku, maka akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian (Shafirah dan Ridarmelli, 2021) yang menyatakan *Tax planning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan yang kuat, seperti pertumbuhan pendapatan yang stabil, manajemen efisien atas biaya, dapat meningkatkan persepsi investor terhadap perusahaan. Hal ini dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan harga saham, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. dengan mengukur seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya finansialnya melalui rasio profitabilitasnya. Hal ini didukung oleh penelitian (Indrawati *et al.,* 2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal mengacu cara perusahaan dalam mendanai operasinya antara modal atau hutang. Hal ini membantu menentukan seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur dibandingkan dengan pemiliknya. Sehingga struktur modal yang seimbang dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat mendukung nilai perusahaan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan dan mengurangi risiko keuangan. Hal ini membantu menentukan seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur dibandingkan dengan pemiliknya. (Aniah & Ayem, 2022) menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H_4: Perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang akan digunakan, dimana data dikumpulkan melalui perhitungan statistik dan ditampilkan dalam bentuk angka atau tabel. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menentukan tingkat suatu variabel melalui pengukuran, serta hubungan signifikan antar variabel. Kesimpulan peneliti sepenuhnya bergantung pada hasil perhitungan atau analisis statistik.

Menurut (Sinambela 2021,188) mengatakan bahwa :

> Penelitian Kuantitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk angka atau yang diangkakan.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menilai bagaimana perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebagaimana ditunjukan dalam laporan keuangan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi yang menjelaskan situasi mengenai apa yang dijadikan objek penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Objek penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur

sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara berkala menerbitkan atau menyajikan laporan keuangan pada tahun 2020-2022. Digunakan untuk pengukuran nilai suatu perusahaan yang dinyatakan melalui harga sahamnya yang dipengaruhi oleh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal.

C. Jenis dan Sumber Data

Data adalah fakta berisi informasi empiris yang diperoleh peneliti untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu informasi data yang telah diteliti dengan baik dan berasal dari berbagai sumber, sehingga tugas yang dilakukan adalah mengumpulkan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang sedang dipertimbangkan. Data yang dimanfaatkan adalah laporan keuangan selama 3 tahun, mulai tahun 2020 hingga 2022 yang dipublikasikan pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber datanya adalah website resmi, yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sinambela, 2021) mengatakan bahwa :

> Populasi merupakan entitas dengan jumlah dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diidentifikasi selanjutnya.

Dalam penelitian ini, populasi yang diidentifikasi adalah jumlah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Populasi ini mencakup 84 perusahaan dan karena seluruh populasi tidak tercakup dalam penelitian, maka diperlukan pemilihan sampel lebih lanjut untuk dipilih sesuai dengan kriteria penulis.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Dengan adanya sampel diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang benar mengenai populasi. Karena penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan untuk memilih perusahaan yang memenuhi kriteria yang dapat dijadikan sampel sebagai berikut :

a. Perusahaan yang bergerak di bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2020-2022.
c. Perusahaan yang melaporkan laba setelah pajak yang positif selama tahun 2020-2022.
d. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama tahun 2020-2022.

e. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan penelitian selama tahun 2020-2022.

Tabel III.1

Tahap Seleksi Kriteria Metode *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Sampel
1	Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.	84
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2020-2022.	(22)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dengan lengkap selama tahun 2020-2022.	(4)
4	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama tahun 2020-2022.	(20)
5	Perusahaan yang tidak menampilkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama tahun 2020-2022.	(3)
6	Perusahaan yang tidak memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalan penelitian selama tahun 2020-2022.	(12)
Jumlah Sampel Perusahaan		**23**
Jumlah Sampel Selama Tahun Pengamatan (3 Tahun)		**69**

Sumber : BEI, diolah 2023

Berdasakan dari kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan, ada 23 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dengan 69 sampel yang diperoleh selama 3 tahun pengamatan, yaitu tahun 2020-2022. Berikut daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, sebagai berikut :

Tabel III.2

Daftar Sampel Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BISI	Bisi Internasional Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	CPIN	Chareon Pokphand Indonesia Tbk
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

13	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
14	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
15	LSIP	PP Landon Sumatra Indonesia Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	PSGO	Palma Serasih Tbk
18	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
19	SKBM	Sekar Bumi Tbk
20	SKLT	Sekar Laut Tbk
21	SMAR	SMART Tbk
22	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
23	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui *purposive sampling* melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini mengandalkan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diterapkan melibatkan literatur pustaka, dan dokumentasi. Literatur pustaka dimanfaatkan untuk mempelajari teori dan konsep yang terkait dengan isu penelitian, serta

penulis mengumpulkan data melalui sumber informasi yang memiliki kaitan dengan variabel penelitian, seperti jurnal, hasil penelitian terdahulu dan buku. Dokumentasi mencakup pencatatan dan kutipan data dari jurnal, serta data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor *food and beverage* terkait dengan variabel penelitian yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sinambela, 2021) mengatakan bahwa :

> Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi yang terkait dengannya dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen meliputi perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal. Definisi variabel – variabel ini dapat di rinci sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian terhadap pengaruh beberapa variabel independen, seperti perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal.

a. **Perencanaan Pajak**

Perencanaan pajak merupakan upaya yang diterapkan oleh suatu perusahaan untuk memastikan beban pajaknya tidak terlalu tinggi. Ini dikarenakan pengelolaan pajak yang efektif melalui perencanaan

pajak dapat menghasilkan penghematan pajak dan meningkatkan laba. (Kristianto *et al.,* 2018) menyatakan bahwa perbedaan standar akuntansi dan peraturan perpajakan mendorong manajemen untuk menyiapkan dua jenis laporan laba rugi pada akhir setiap periode, yakni laporan laba rugi komersial dan fiskal. Pengukuran perencanaan pajak dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{BTD = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}}$$

Sumber : (Cahyani & Kiswara, 2019)

b. **Kinerja Keuangan**

Menurut (Hanifah & Ayem, 2022) kinerja keuangan adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Kinerja keuangan dapat di proyeksikan dalam bentuk rasio *profitabilitas* yaitu *Return on Asset* (ROA). Ketika sebuah perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang tinggi, hal tersebut menandakan kemampuannya dalam mengelola sumber daya dengan efisien, sehingga dapat mencapai laba yang optimal. Sebaliknya, kinerja keuangan yang rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien yang dapat mengakibatkan penurunan perolehan laba. Pengukuran kinerja keuangan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{ROA} = \frac{\textbf{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textbf{Total aset}}$$

Sumber : (Hanifah & Ayem, 2022)

c. **Struktur Modal**

Menurut (Liswatin & Sumatara, 2022) struktur modal adalah gambaran perusahaan yang menunjukan komposisi modalnya berdasarkan sumber, yaitu perbandingan antara modal yang diperoleh dari pinjaman perusahaan dan modal yang diperoleh dari pemilik perusahaan itu sendiri. Struktur modal merupakan keputusan manajemen keuangan untuk membandingkan mana yang lebih tepat dan menguntungkan antara hutang dan modal sendiri perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus fokus pada keputusan yang dapat mempengaruhi nilai tersebut. Pengukuran struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\textbf{DER} = \frac{\textbf{Total Hutang}}{\textbf{Total Modal}}$$

Sumber : (Aniah & Ayem, 2022)

2. Variabel Dependen

Dalam kerangka penelitian ini, variabel dependen yang menjadi fokus utama adalah nilai perusahaan. Menurut (Andayani & Yanti dalam Alfiana,

2021) Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan, menjadi acuan bagi kreditur dan investor dalam membuat keputusan terkait peminjaman atau investasi. Nilai perusahaan adalah evaluasi yang dilakukan oleh investor mengenai harga yang dibayarkan ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika harga saham naik, nilai perusahaan juga meningkat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kekayaan dan keuntungan para pemegang saham, mendapatkan kepuasan terhadap manajemen sendiri dan pemegang saham. Nilai perusahaan pengukurannya menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yaitu harga pasar persaham dibagi dengan nilai buku perlembar saham. Yang dimana nilai buku perlembar saham diambil dari total ekuitas dibagi dengan jumlah saham beredar. Rumus perhitungan nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{PBV} = \frac{\textbf{Harga Pasar Per Saham}}{\textbf{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

Sumber : (Shafirah & Ridarmelli, 2021)

Berikut ini merupakan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel III.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Indikator**	**Skala ukur data**

Perencanaan Pajak (X1)	*Book Tax Difference* (BTD) $= \frac{\text{Laba sebelum Pajak} - \text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kinerja Keuangan (X2)	*Return on Assets* (ROA) $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Struktur Modal (X3)	*Debt to Equity Ratio* (DER) $= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	*Price to Book Value* (PBV) $= \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat analisis data yang merangkum dan menggambarkan informasi yang sudah ada dalam sebuah dataset, tanpa melakukan generalisasi atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi secara umum. Analisis statistik deskriptif adalah metode analisis data yang berusaha menguraikan atau berupaya menjelaskan berbagai karakteristik data, seperti nilai rata-rata, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurstosis, dan *swekness* (Sinambela, 2021). Agar suatu data memberikan pandangan informasi yang lebih terperinci dan mudah dimengerti terhadap suatu data.

Dalam konteks penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari setiap variabel penelitian dalam menjalankan uji statistik deskriptif.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah proses evaluasi kualitas data yang validitas model regresi yang ditetapkan dalam penelitian ini serta untuk menilai keberadaan hubungan yang signifikan dalam regresi tersebut. Terdapat 4 cara yang digunakan untuk menguji asumsi klasik, sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses untuk mengevaluasi sebaran data dan memastikan bahwa data tersebut mengikuti pola distribusi normal. Hal ini penting karena asumsi yang mendasari data harus memenuhi distribusi normal. Jika garis yang ditunjukan pada grafik adalah garis lurus linear, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal (Sinambela, 2021). Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jika nilai residual tidak berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan tidak valid untuk sampel.

Analisis utama dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi dari uji K-S > 0,05 maka mempunyai data dalam model berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi dari uji K-S < 0,05 maka model mempunyai data yang tidak berdistribusi secara normal.

Dalam memeriksa normalitas, penelitian dapat memeriksa distribusi data melalui *normal probality plot* dimana titik-titik ditampilkan dan dianalisis. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika berbagai titik yang diletakan menunjukan berada pada garis lurus atau menyebar disekitar garis, maka populasi yang diambil data sampelnya dapat dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika berbagai titik yang diletakan tidak menunjukan berada pada garis lurus atau menyebar jauh dari garis, maka dapat menyimpulkan bahwa sampel data yang diambil tidak mewakili populasi yang memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk memeriksa asumsi klasik terkait adanya hubungan linear antar variabel independen dalam suatu model regresi. Tujuannya adalah memastikan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi (Sinambela, 2021). Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau interkorelasi yang signifikan antara variabel bebas dalam sebuah model regresi. Interkorelasi dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi, VIF, *tolerance,* dan standart eror koefisien beta. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi melalui

tolerance dan nilai *Value Inflation factor* (VIF). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari kriteria dibawah ini :

1. Apabila nilai *toleranve* kurang dari 0,1 dan nilai VIF melebihi 10, maka terdapat indikasi adanya multikolinearitas.
2. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *variance* dari residual antar observasi dalam suatu model regresi. Ketika *variance* dari residual tetap dari observasi ke observasi lainnya, hal ini disebut sebagai homokedastisitas. Namun, Jika terjadi perbedaan *variance* dari residual antara satu observasi ke observasi lainnya ini disebut sebagai heterokedastisistas. Akibat terjadinya heteroskedastisitas, setiap perubahan pada variabel terikat akan menyebabkan perubahan sejalan dalam kesalahan residual, dengan kata lain jika variabel terikat meningkat, kesalahan juga akan meningkat (Sinambela, 2021).

Cara untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas memerlukan evaluasi melalui *Scatter Plot* dengan mencari apakah terdapat pola tertentu dari residual atau tidak.

1. Jika terdapat pola dalam distribusi titik – titik seperti gelombang, itu menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

2. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut (Sinambela, 2021) uji autokorelasi adalah suatu analisis statistik yang dilakukan dalam analisis regresi untuk mengetahui apakah suatu variabel dependen memiliki korelasi dengan dirinya sendiri atau dengan nilai variabel itu sendiri. Jika terjadi autokorelasi dalam model, nilai *disturbance* tidak lagi bersifat independen, tetapi memiliki korelasi dengan nilai sebelumnya. Ini penting terutama dalam regresi linear pada data *time series*, dimana nilai pada waktu tertentu dipengaruhi oleh nilai sebelumnya.

Hal ini dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW *test*). Di mana penilaian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai DW berada di dL antara dU sampai dengan 4-dU maka koefisien autokorelsi sama dengan nol atau ($dU \leq d \leq 4 - dU$). Menandakan tidak adanya autokorelasi.
b. Jika nilai DW lebih kecil dari dU, maka koefisien autokorelasi akan lebih lebih besar daripada nol atau ($0 < d < dL$). Menandakan adanya autokorelasi positif.
c. Jika nilai DW berada diantara dL dan dU atau ($dL \leq d \leq dU$), maka kesimpulan tidak bisa diambil.

d. Jika nilai DW lebih besar dari 4 – dU, maka koefisien autokorelasi akan lebih besar dari nol atau (4 – dL ≤ d ≤ 4). Menandakan adanya autokorelasi negatif.

e. Jika nilai DW berada diantara 4 – dU dan 4 – dL atau (4 – dU ≤ d ≤ 4 – dL), maka kesimpulan tidak bisa diambil.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sinambela, 2021) Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk menilai dampak suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda dimanfaatkan untuk menilai dampak suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini disebut linear karena setiap perkiraan diperkirakan akan bertambah atau berkurang dalam satu garis lurus (Sinambela, 2021).

Analisis regresi berganda dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Model yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Bentuk Persamaan dalam penelitian ini adalah :

$$PBV = \alpha + \beta_1 BTD + \beta_2 ROA + \beta_3 DER + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3,}$ = Koefisien regresi untuk setiap variabel X

X_1 = Perencanaan Pajak

X_2 = Kinerja Keuangan

X_3 = Struktur Modal

ϵ = Standart Error

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh perencanaan pajak, kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, langkah pembuktian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

a. Uji Determinasi (R^2)

Menurut (Azizah & Widyawati, 2021) Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Rentang nilai koefisien determinasi

adalah antara nol hingga satu. Ketika nilai determinasi rendah, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variabilitas pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai *adjusted* R^2, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Menurut (Sinambela, 2021) Uji T digunakan untuk menentukan apakah suatu variabel independen memengaruhi variabel dependen secara individu atau parsial. Uji statistik mempunyai nilai signifikan level 0,05 (α = 5%). Dalam pengujian ini diterima atau ditolaknya hipotesis berdasarkan pada kriteria.

Tahapan untuk melakukan uji t adalah sebagai beikut:

1. Menentukan hipotesis

   Ho : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

   Ha : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Kriteria Pengujian

   Jika signifikansi > 0,05 maka Ho diterima.

   Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak.

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Menurut (Sinambela, 2021) Uji F digunakan untuk menilai apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini menggunakan uji distribusi F. artinya dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} yang dihasilkan dari perhitungan dengan tingkat signifikan tertentu (α = 0,05). Dasar pengambilan keputusannya, yaitu:

1. Jika nilai F_{hitung} > nilai F_{tabel} dengan probabilitas kesalahan kurang dari 5% maka Ho dinyatakan ditolak. Ini menunjukan bahwa variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F_{hitung} < nilai F_{tabel} dengan probabilitas kesalahan lebih dari 5% maka Ho dinyatakan diterima. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.